

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus yang merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.¹ Pendekatan yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.² Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln

*qualitative research is a situated activity that locates the observer in the world. after several sentences on the practice of qualitative research, they conclude with qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of, or interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them (Penelitian kualitatif adalah aktifitas situasi yang terletak pada peneliti di dunia. Setelah beberapa pembahasan dalam praktek penelitian kualitatif, mereka menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif mempelajari hal-hal di tempat sekitar mereka, mencoba untuk merasakan atau menerjemahkan fenomena dalam istilah yang dimengerti oleh orang-orang yang memberikannya)."*³

¹V Wiratna Suwarjweni, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014) Cet ke-1, hlm. 22.

²*Ibid.* hlm. 19.

³Sharan B. Merriam. *Qualitative Reaserch*. (San Fransisco: PB Printing, 2009) hlm. 13.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Kelayan B komp. Ar-Raudah RT 06 No. 58 Kota Banjarmasin.

C. DATA DAN SUMBER DATA

Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas responden yang meliputi nama, tempat tanggal lahir, nomor telpon dan berperan sebagai apa.
2. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Permata Konveksi.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer: data yang diperoleh dari responden melalui kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁴ Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan pemilik, anak dari pemilik, karyawan dan konsumen Permata Konveksi.
2. Data Sekunder: data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat penelitian, data

⁴ *Ibid.* hlm 73.

⁵ *Ibid.* hlm. 74.

mengenai Permata Konveksi berupa Cetakan sablon, catatan pelannggan dan sebagainya.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pegumpulan data yang peneliti lakukan antara lain :

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai,⁶ atau suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁷

2. Observasi

“Observation is the selection and recording behaviors of people in their environment. This method is useful generating in-depth descriptions of organizations or events, for obtaining information that is otherwise inaccessible and for conducting research when other methods are inadequate (Observasi adalah menyeleksi dan menerka tingkah laku masyarakat yg ada di lingkungan sekitar mereka. Metode ini berguna untuk pembangkit deskripsi yg lebih detail pada sebuah organisasi atau peristiwa, untuk pengumpulan informasi yang sebaliknya tidak dapat dicapai dan untuk pelaksanaan penelitian ketika metode lain tidak mencukupi).”⁸

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk

⁶ V Wiratna Suwarjaweni. *op.cit* . hlm. 31.

⁷ Nasution. *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000) cet. Ke-3. hlm. 113.

⁸ Sari Wahyuni. *Qualitive Research Method* (Jakarta: Salemba Empat, 2012) hlm.21.

menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut⁹, atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Observasi yang peneliti maksud disini adalah pengamatan langsung di lokasi penelitian yang berkenaan dengan analisis SWOT.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹¹ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan fikiran.¹² Studi dokumen yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah foto hasil penelitian baik dari foto pada saat wawancara, foto di lokasi penelitian dan juga catatan pemesanan.

⁹ V Wiratna Suwarjaweni. *lok.cit* . hlm. 32.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 75.

¹¹ *Ibid.* hlm. 23.

¹² Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 158.

E. ANALISIS DATA

Analisis data yang peneliti lakukan disini adalah dengan menggunakan analisis kompenensial. Analisis kompenensial adalah unsur-unsur yang kontras dipilah-pilih dan selanjutnya dibuat kategorisasi yang relevan. Kedalaman pemahaman tercermin dalam kemampuan untuk mengelompokkan dan merinci anggota suatu ranah, juga memahami karakteristik tertentu yang berasosiasi. Dengan mengetahui warga suatu ranah, memahami kesamaan dan hubungan internal dan perbedaan antar warga dari suatu ranah, dapat diperoleh pengertian menyeluruh dan mendalam serta rinci mengenai pokok permasalahan.¹³

F. TAHAPAN PENELITIAN

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data kualitatif dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan

¹³ V Wiratna Suwarjaweni. *op.cit. hlm. 37.*

kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.¹⁴

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh jelaskan secara jelas berupa penjabaran dalam bentuk uraian.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpanan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi.¹⁵

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi (pemeriksaan tentang kebenaran laporan). Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data.¹⁶

¹⁴ V Wiratna Suwarjaweni, *op. cit.* hlm. 34.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.* 36.